

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan satu proses yang panjang dan diselenggarakan di berbagai bentuk lingkungan, yaitu dari proses lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat atau dalam istilah lain yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah.

Pendidikan diselenggarakan agar setiap anak dapat mengembangkan potensi yang ada padanya dan memperoleh pengetahuan sesuai dengan jenjang dan perkembangan, bahkan dalam era teknologi dan informasi yang semakin canggih sekarang ini. Maka penyelenggaraan pendidikan perlu sekali ditingkatkan demi tercapainya cita-cita bangsa dan negara. Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab II pasal 3, yang menyatakan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta kepribadian bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

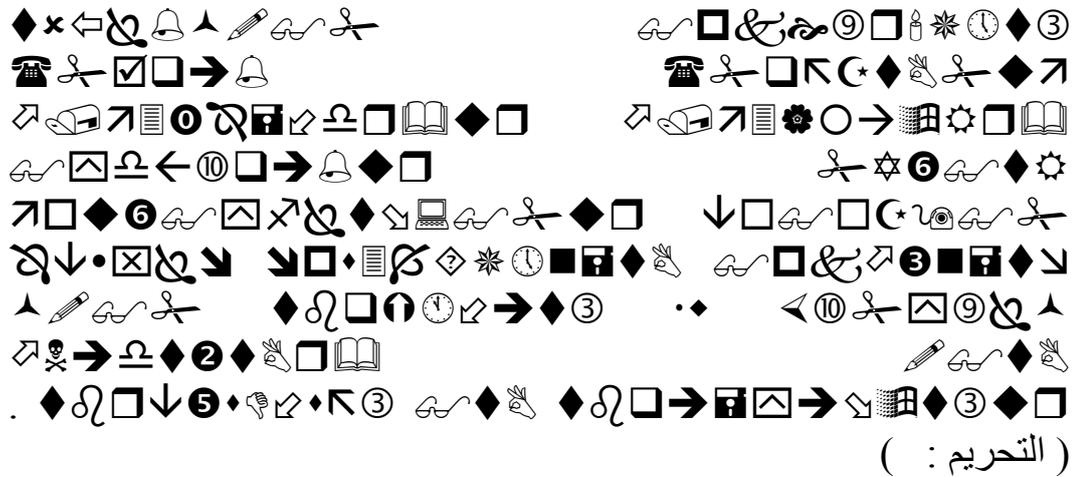
¹ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)* beserta penjelasannya, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7

Berpedoman pada salah satu indikator dari tujuan pendidikan nasional yang memegang peranan penting dalam kehidupan yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka orangtua harus benar-benar mencurahkan perhatian dan pengawasan terhadap belajar anaknya agar materi Pendidikan Agama Islam yang dipelajarinya di sekolah dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam pengelolaan lembaga pendidikan jalur sekolah harus dijalankan dengan baik, sehingga lulusan lembaga pendidikan tersebut berhasil, sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional. Akan tetapi bagaimana pun juga keberhasilan tersebut tidak akan dapat dicapai tanpa adanya keserasian antara penanggung jawab pendidikan, yaitu orangtua, masyarakat dan pemerintah.

Masalah pendidikan, terutama pendidikan agama tidak terlepas dari tanggung jawab orangtua. Orangtua harus memainkan perannya secara maksimal sebagai pendidik di rumah karena keberhasilan anak dalam belajar tidak sepenuhnya ditentukan oleh sekolah, tetapi keterlibatan orangtua juga merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajar. Dengan adanya keseimbangan antara pendidikan yang diberikan di sekolah dengan pendidikan yang ingin dicapai kemungkinan besar akan berhasil.

Disamping itu, orangtua juga berkewajiban memelihara diri dan keluarganya agar selamat sejahtera hidupnya di dunia dan diakhirat serta terhindar dari siksa api neraka sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:



Bertitik tolak dari ayat di atas, jelaslah bahwa orangtua merupakan kepala keluarga di lingkungan rumah tangga untuk mendidik, memelihara dan membantu dalam memberikan pengetahuan agama.

Adapun kewajiban orangtua terhadap keikutsertaan dalam mencapai tujuan pendidikan tergambar dalam sebuah hadits Rasulullah SAW yang berbunyi:

عن أبي هريرة ان رسول الله صَلَّى الله عليه وسلم: قال كلّ إنسان تلده أمه على الفطرة وأبواه بعد يهودانه وينصرانه و يمجسانه.
(رواه مسلم)²

Proses pendidikan anak dapat tercapai dengan baik apabila adanya keterlibatan orangtua, baik dalam bentuk tuntunan/arahan, dorongan /motivasi perhatian dan menyediakan fasilitas belajar untuk anak. Dengan kata lain, bahwa orangtua bukan berarti dapat secara utuh melepas tugas dan tanggung jawabnya ke suatu lembaga pendidikan jalur sekolah, akan tetapi orangtua sangat

² Abu Husin Muslim bin Hazaj Al-Qusyairi Annai Saburi, *Shahih Muslim*, (Beirut: Darl Fiqr, 1993), juz 2, h. 557

berperan sekali dalam mendukung keberhasilan proses belajar anak, sehingga tidak terjadi kegagalan dalam pendidikannya.

Demi suksesnya pelaksanaan pendidikan tersebut peran serta orangtua sangat besar pengaruhnya dalam peningkatan keberhasilan pendidikan anak mereka terutama dalam pendidikan agama Islam. Orangtua berperan atau berpartisipasi dalam membimbing anaknya belajar, baik itu mengarahkan anak belajar atau memecahkan masalah yang ditemui dalam belajar, juga mengawasi serta memotivasi supaya anak rajin belajar, dengan berbagai cara baik dengan bentuk suruhan atau memuji serta memberikan hadiah bila anaknya berhasil, sehingga dapat memupuk minat anak dalam belajar apalagi ditunjang dengan penyediaan fasilitas yang lengkap dalam belajar anak, maka kemungkinan besar anak berhasil dalam belajarnya. Hal ini menjadi lebih penting bila dikaitkan dengan keadaan sekolah-sekolah sekarang ini yang masih mempunyai fasilitas terbatas dan waktu belajar anak di sekolah lebih sedikit dibandingkan waktu yang tersedia di lingkungan keluarga. Dengan demikian keterlibatan orangtua sangat menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar yang akan dicapai nantinya.

Namun demikian tidak semua orangtua dapat berperan maksimal dalam memberikan bimbingan belajar bagi anak-anaknya di rumah, yang walaupun mereka sebenarnya berkeinginan anaknya berkualitas dan berprestasi. Hal ini tidak luput dari beberapa kendala yang melatar belakanginya, di antara kendala yang mungkin melatar belakang masalah tersebut adalah: Faktor pendidikan, faktor ekonomi, waktu yang tersedia dan lingkungan sekitar. Latar belakang pendidikan yang minim membuat orangtua kurang menyadari tanggung jawabnya

terhadap anak-anaknya. Menurut Made Pidarta dalam bukunya *Manajemen Pendidikan Indonesia*, menyatakan bahwa: "faktor ekonomi yang rendah menyebabkan kurangnya perhatian orangtua terhadap pendidikan anak, hal ini karena perhatian hanya dipusatkan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari".³

Di Desa Pulau Kupang Kabupaten Kapuas yang mayoritas masyarakatnya mempunyai pekerjaan sebagai petani yang setiap harinya menghabiskan waktu di luar rumah sebagai mata pencaharian utama untuk keluarganya, hal ini bisa berpengaruh kurang baik terhadap kelangsungan pendidikan anaknya dan berakibat pula kurang terpenuhinya kasih sayang serta tuntunan orangtua. Padahal bimbingan kasih sayang dan tuntunan dari orangtua sangat diharapkan oleh setiap anak secara sempurna.

Berdasarkan peninjauan awal yang penulis lakukan, bahwa keinginan orangtua untuk menyekolahkan anaknya pada SDN Pulau Kupang III Kabupaten Kapuas cukup tinggi, namun keterlibatan mereka melalui tuntunan, arahan, dorongan (motivasi), perhatian serta penyediaan fasilitas belajar masih kurang terlaksana dan kurang terpenuhi. Namun hal ini tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penulis melihat bahwa faktor kurangnya waktu dari orangtua dalam memberikan bimbingan belajar kepada anak yang disebabkan pekerjaan orangtua yang banyak berada di luar rumah. Disamping itu, ada juga faktor lain yang mempengaruhi seperti latar belakang pendidikan orangtua, tingkat sosial ekonomi keluarga serta lingkungan sekitar.

³ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: CV Bina Aksara, 2004), h. 196.

Untuk melihat keadaan yang sebenarnya penulis merasa tertarik mengadakan penelitian secara lebih mendalam dan sistematis terhadap masalah tersebut, yang akan penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul: **KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM BELAJAR PAI SISWA SDN PULAU KUPANG III KABUPATEN KAPUAS.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penegasan judul di atas maka dapatlah penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlibatan orangtua dalam belajar PAI siswa SDN Pulau Kupang III Kabupaten Kapuas ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterlibatan orangtua dalam belajar PAI siswa SDN Pulau Kupang III Kabupaten Kapuas ?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman interpretasi terhadap judul di atas, maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah dan penegasan judul tersebut, yaitu:

1. Keterlibatan

Istilah keterlibatan berasal dari kata libat, mendapat awalan ke- dan ter- serta akhiran -an, sehingga menjadi keterlibatan, yang artinya keadaan terlibat.⁴ Keterlibatan yang penulis maksud di sini adalah keikutsertaan atau partisipasi

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), cet ke 3, h. 522.

orangtua dalam mendidik anak di rumah, yang berupa tuntunan dan arahan, motivasi/dorongan, perhatian, dan menyediakan fasilitas belajar anak yang bersekolah pada SDN Pulau Kupang III Kabupaten Kapuas.

2. Orangtua

Orangtua ialah pendidik kodrati, yang berarti orangtua mempunyai tugas dan kewajiban untuk tidak sekedar merawat serta memberikan perlindungan kepada anak-anaknya, tetapi bersama dengan itu juga membesarkan (mendidiknya) agar mereka kelak menjadi orang dewasa yang tidak tercela.⁵

3. Belajar

Belajar berarti "Berusaha supaya beroleh kepandaian (ilmu)".⁶ Yang dimaksud belajar disini yaitu usaha dari siswa untuk mendapatkan pengetahuan tentang agama Islam yaitu mata pelajaran yang terdiri dari aspek pendidikan agama Islam.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul di atas adalah mempelajari dan meneliti secara ilmiah tentang keterlibatan atau keikutsertaan orangtua terhadap kegiatan belajar anaknya baik berupa tuntunan dan arahan, motivasi, perhatian dan menyediakan fasilitas belajar anaknya dan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan orangtua dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

⁵ Soelaiman Yoesoef dan Slamet Santoso, *Pendidikan Luar Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), h. 4

⁶ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), h. 22.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterlibatan orangtua dalam belajar PAI siswa SDN Pulau Kupang III Kabupaten Kapuas .
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan orangtua dalam belajar PAI siswa SDN Pulau Kupang III Kabupaten Kapuas

E. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Sebagai kajian bagi masyarakat tentang bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh orangtua yang kurang memperhatikan dan kurang memberikan bimbingan terhadap kegiatan belajar anaknya karena mereka sering berada di luar rumah.
2. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi orangtua dalam memberikan perhatian terhadap anaknya, sehingga mencapai prestasi belajar yang lebih baik.
3. Untuk memperkaya pengetahuan lebih mendalam mengenai ilmu pendidikan terutama yang berkaitan dengan keterlibatan orangtua dalam belajar PAI di sekolah dasar

F. Alasan Memilih Judul

1. Keterlibatan orangtua dalam proses belajar anaknya merupakan wujud nyata dari tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan pendidikan.
2. Anak masih berada pada masa pertumbuhan dan masih memerlukan bantuan orangtua dalam membimbing dan mengarahkan belajarnya
3. Mengingat peranan pendidikan agama yang sangat penting dan berpengaruh terhadap kehidupan beragama anak pada masa yang akan datang, maka masalah ini perlu sekali untuk diteliti demi suksesnya pelaksanaan pendidikan agama Islam baik di rumah maupun di sekolah.
4. Mengingat begitu pentingnya keterlibatan orangtua terhadap anak di rumah sebagai upaya kerjasama dengan guru pada umumnya dan guru agama pada khususnya, dengan para orangtua siswa untuk mencapai suatu keberhasilan tujuan pendidikan yang berdaya guna dan berhasil guna.

G. Sistematika Penulisan

Dalam rangka untuk mempermudah memahami penulisan ini, maka dibuatlah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan teoritis yang berisi pengertian keterlibatan orangtua dan Pendidikan Agama Islam, tugas dan tanggung jawab orangtua terhadap pendidikan anak, bentuk-bentuk keterlibatan orangtua dalam belajar anak serta faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan orangtua dalam belajar anak.

Bab III Metode penelitian yang memuat populasi dan sampel, data dan sumber data, dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup yang berisi simpulan dan saran.

